



## Validitas Buku Ilmiah Populer Etnobotani Tumbuhan *Fagraea racemosa* Jack ex Wall. di Kawasan Hutan Bukit Tamiang Kabupaten Tanah Laut

Muhammad Agus Sarpani<sup>1\*</sup>, Dharmono<sup>2</sup>, Mahrudin<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Sekolah Islam Terpadu Al Khair, Barabai, Hulu Sungai Tengah, Indonesia

<sup>2</sup>Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Indonesia

\*Surel penanggung jawab tulisan: agussarpani93@gmail.com

### Article History

Received: 22 September 2020. Received in revised form: 08 October 2020.

Accepted: 28 October May 2020. Available online: 02 November 2020

**Abstrak.** Validasi produk sangat penting dilakukan agar dapat diketahui kelemahan atau kekurangan dari bahan ajar yang dikembangkan dari sisi relevansi, akurasi, kebahasaan dan pembelajarannya. Uji validasi yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui kelemahan atau kekurangan dari produk yang telah dikembangkan berdasarkan masukan-masukan yang diberikan oleh validator. Buku yang dilakukan uji validasi adalah Buku Ilmiah Populer Etnobotani Tumbuhan *Fagraea racemosa* Jack ex Wall. di Kawasan Hutan Bukit Tamiang Kabupaten Tanah Laut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui validitas buku ilmiah populer yang dikembangkan tentang etnobotani tumbuhan *Fagraea racemosa* Jack ex Wall. sebagai bahan ajar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan model *Educational Design Research* (EDR) melalui Evaluasi Formatif Uji Tessmer. Hasil validasi dengan 2 orang ahli bahwa buku ilmiah populer menunjukkan kriteria sangat valid (92,01 %).

**Kata Kunci:** *Etnobotani, Fagraea racemosa, Buku Ilmiah Populer, Validitas*

**Abstract.** Product validation is very important so that weaknesses or deficiencies in teaching materials can be identified in terms of relevance, accuracy, language and learning. Validation test conducted aims to determine the weaknesses or shortcomings of the product that has been developed based on the input provided by the validator. The book which was tested for validation was the Ethnobotany Popular Scientific Book of *Fagraea racemosa* Jack ex Wall. in the Bukit Tamiang Forest Region, Tanah Laut Regency. This study aims to determine the validity of a popular scientific book developed about the plant ethnobotany *Fagraea racemosa* Jack ex Wall. as teaching material. The method used in this study is the Educational Design Research (EDR) model through the Formative Evaluation of the Tessmer Test. The results of the validation with 2 experts that the popular ilmiah book showed very valid (92.01%).

**Keywords:** *Ethnobotany, Fagraea racemosa, Popular Scientific Books, Validity*

## 1. PENDAHULUAN

Masyarakat memanfaatkan tumbuhan untuk menunjang kehidupan sehari-hari, baik dari segi sandang, pangan, maupun papan. Ilmu yang mempelajari pemanfaatan tumbuhan dalam kehidupan masyarakat yaitu etnobotani. Purwanto (1999) menyatakan bahwa etnobotani adalah pengkajian penggunaan tumbuhan sebagai makanan, perlindungan atau rumah, pengobatan, pakaian, perburuan, dan budaya.

Etnobotani menurut Martin (1995) meliputi kajian botani, kajian farmakologi, kajian antropologi, kajian ekonomi, kajian linguistik dan kajian ekologi. Kajian botani adalah kajian mengenai morfologi tubuh tumbuhan. Kajian farmakologi adalah kajian tentang penggunaan tumbuhan yang berfungsi sebagai obat. Kajian antropologi adalah kajian mengenai penggunaan tumbuhan dalam acara ritual keagamaan, kepercayaan dan mitos yang diyakini oleh masyarakat setempat yang sifatnya khas. Kajian ekonomi adalah kajian mengenai nilai ekonomi suatu tumbuhan. Kajian linguistik adalah kajian yang mempelajari tentang asal mula kejadian pemberian nama suatu tumbuhan. Kajian ekologi adalah kajian untuk mengetahui keterkaitan antara tumbuhan yang dikaji terhadap kondisi ekologi atau lingkungannya.

Etnobotani menurut Suryadarma (2008) memiliki manfaat yaitu sebagai salah satu alat untuk mendokumentasikan pengetahuan masyarakat tradisional, masyarakat awam yang telah menggunakan berbagai macam jasa tumbuhan untuk menunjang kehidupannya. Pendukung kehidupan untuk kepentingan makanan, pengobatan, bahan bangunan, upacara adat, budaya, bahan pewarna dan lainnya.

Berdasarkan dari informasi dosen pengajar etnobotani dan observasi terhadap bahan ajar dapat diketahui bahwa, bahan ajar etnobotani di Program Studi Pendidikan Biologi ULM masih terbatas, hal ini dapat kita lihat dari contoh-contoh kajian etnobotani tumbuhan-tumbuhan lokal yang masih terbatas. Oleh sebab itu perlu dilakukan pengembangan bahan ajar yang bermuatan lokal untuk lebih mengoptimalkan pembelajarannya. Bahan ajar muatan lokal yaitu media penyampaian yang dikaitkan dengan lingkungan alam, sosial, dan budaya serta kebutuhan pembangunan daerah setempat (Arikunto, 1998). Produk pembelajaran bermuatan lokal ini sangat membantu dalam memberikan pemahaman tentang etnobotani dan menambah wawasan peserta didik terhadap pemanfaatan tumbuhan lokal yang berada di daerahnya.

Pengembangan bahan ajar harus kontekstual, artinya bersumber dari lingkungan terdekat dan akrab dengan kehidupan sehari-hari (Aisyi *et al.*, 2013). Bahan ajar yang disusun berbasis potensi lokal akan memudahkan peserta didik dalam memahami peran dan manfaat organisme di alam dan membuat peserta didik mendapatkan contoh atau melakukan kegiatan belajar sesuai dengan keadaan setempat dan potensi daerah mereka (Novana *et al.*, 2014; Suwarni, 2015). Melalui interaksi antara subjek belajar dengan objek belajar diharapkan akan tercipta proses belajar yang lebih baik karena subjek belajar diharapkan dapat mengungkapkan gejala benda dan peristiwa secara langsung di alam (Lestari *et al.*, 2016).

Buku ilmiah populer berbeda dengan kajian untuk artikel jurnal, bahasa yang digunakan lebih populer, mudah dimengerti, menarik dan jelas. Tujuan penulisan buku ilmiah populer ini adalah agar menarik dan mudah dipahami oleh para pembacanya. Menurut Ghani *et al.* (2019), buku ilmiah populer adalah suatu karangan yang mengandung unsur ilmiah, didasarkan fakta dan aktualisasi tidak mengikat, sehingga mudah dipahami dan menggugah rasa ingin tahu orang awam. Karya ilmiah populer menurut Anwar (2009) sangat mudah dipahami oleh masyarakat umum karena bahasanya mudah dimengerti dan lebih mementingkan kepada sisi ilmiahnya. Perlunya sumber belajar berbentuk buku ilmiah populer tentang etnobotani dapat menambah wawasan mengenai pemanfaatan tumbuhan. Buku ilmiah populer yang dikembangkan harus teruji validitasnya.

Validasi produk dilakukan agar diketahui kekurangan produk yang dikembangkan dan menghasilkan produk ajar yang baik, relevan, dan layak digunakan (Rahmi *et al.*, 2020). Menurut Hidayati (2016), validasi diuji dalam suatu kegiatan *expert review* (uji pakar) untuk mendapatkan masukan, saran, komentar. Validasi dilakukan dengan responden para ahli berguna untuk mereview produk awal dan memberikan masukan untuk perbaikan. Hasil tersebut dijadikan dasar dalam memperbaiki bahan ajar. Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengkaji validitas buku ilmiah populer tentang etnobotani tumbuhan *Fagraea racemosa* Jack ex Wall. di kawasan Hutan Bukit Tamiang Kabupaten Tanah Laut.

## 2. METODE PENELITIAN

Buku ilmiah populer menggunakan model *Educational Design Research* (EDR) melalui Evaluasi Formatif Tesser. Penelitian ini hanya dilakukan sampai tahap uji

pakar (*expert review*). Validasi dilakukan oleh 2 orang ahli yang merupakan dosen pengampu mata kuliah Etnobotani di pendidikan biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Lambung Mangkurat (ULM). Aspek indikator penilaian mengacu pada Rakedzon & Baram-Tsabari (2016). Data hasil validasi dihitung menggunakan rumus Akbar (2013). Berdasarkan rumus tersebut nilai validitas ( $v$ ) diperoleh dengan membagi jumlah skor yang didapat dari validator ( $T_{se}$ ) dengan jumlah skor total validator maksimum ( $T_{Sh}$ ) kemudian dikali 100%, sehingga diperoleh nilai rata-rata dalam bentuk persentase. Hasil persentase validitas yang diketahui dapat dicocokkan dengan kriteria Akbar (2013), seperti pada Tabel 1.

**Tabel 1.** Kriteria Validitas

Skor (%)	Kriteria Validitas	Keterangan
85.00 – 100	Sangat valid	Tidak perlu revisi
70.00 – < 85.00	Cukup valid	Revisi kecil
50.00 – < 70.00	Kurang valid	Revisi besar
01.00 – < 50.00	Tidak valid	Revisi Total

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Buku yang akan diuji validasinya adalah buku ilmiah populer yang dikembangkan tentang etnobotani tumbuhan *Fagraea racemosa* Jack ex Wall. di kawasan Hutan Bukit Tamiang Kabupaten Tanah Laut. Uji validasi yang dilakukan bertujuan untuk menganalisa kelemahan produk yang telah dikembangkan berdasarkan saran dan masukan yang diberikan oleh para ahli. Tim Puslitjaknov (2008) menjelaskan bahwa kegiatan uji validasi dilakukan untuk mereview produk awal, kemudian memberikan masukan untuk nantinya dilakukan perbaikan. Revisi bertujuan untuk melakukan finalisasi atau penyempurnaan yang komprehensif terhadap produk, sehingga produk sesuai dengan masukan yang diperoleh dari kegiatan validasi. Jika komponen bahan ajar dan dinilai valid, maka bahan ajar pada suatu satuan Pendidikan dapat digunakan (BSNP, 2014).

Berdasarkan hasil skor validasi oleh para ahli, maka kriteria buku ilmiah populer yang dikembangkan termasuk kategori sangat valid (92,01%). Buku ilmiah populer berjudul Kajian Etnobotani Tumbuhan *Fagraea racemosa* Jack ex Wall di Kawasan Hutan Bukit Tamiang Kabupaten Tanah Laut menurut ahli secara prosedural dan teoritis layak diteruskan untuk penelitian selanjutnya. Menurut Hera (2014), hasil validasi Buku Ilmiah dengan kriteria valid menunjukkan bahwa bahan ajar yang dikembangkan mempunyai kualitas yang baik dan dapat dipergunakan. Kegiatan

belajar mengajar dengan menggunakan buku ilmiah populer ini dapat dilakukan di dalam kelas maupun di luar kelas baik secara individu atau kelompok.

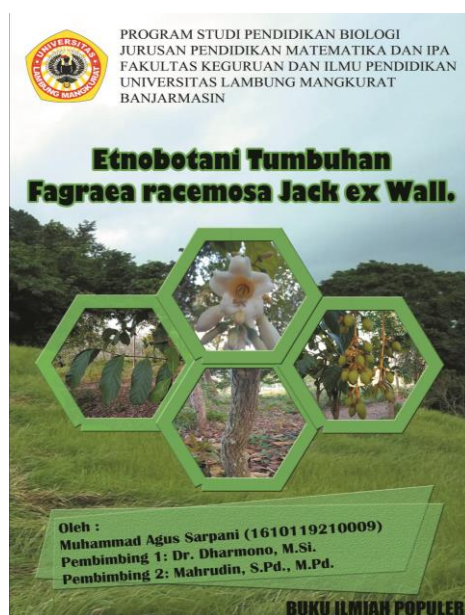
**Tabel 2.** Validitas Buku Ilmiah Populer

Indikator Penilaian	Validator		Rata-Rata
	1	2	
<b>A. Aspek Koherensi</b>			
1. Setiap paragraf dalam BIP memiliki satu ide pokok.	4	4	4
2. Menghubungkan antar kalimat menggunakan kata penghubung	4	3	3,5
3. Ide-ide disampaikan secara berurutan	4	4	4
4. Kalimat telah mengarahkan kepada pembaca kepada pemahaman isi buku	4	4	4
<b>B. Keterbacaan</b>			
5. Isi teks sesuai dengan tingkat usia/tingkat pendidikan.	3	4	3,5
6. Kalimat dan banyak kata dapat mengukur tingkat pembaca	3	3	3
<b>C. Kosakata: ungkapan, kerja, pilihan, yang berlebihan</b>			
7. Pemakaian ungkapan digunakan secara terbatas	4	4	4
8. Kata atau ungkapan yang digunakan tidak menggunakan banyak kosakata	3	3	3
<b>D. Kalimat aktif dan pasif</b>			
9. Menggunakan kalimat aktif dan pasif	4	3	3,5
<b>E. Format</b>			
10. Berbentuk tulisan ilmiah yang menampilkan bukti berupa data atau gambar yang disusun secara sistematis	4	4	4
<b>F. Metode Penulisan</b>			
11. Kesederhanaan dan kemenarikan sebuah tulisan	4	4	4
<b>G. Aplikasi dan Implikasi</b>			
12. Menggunakan masalah yang ada di dunia nyata untuk menarik pembaca	3	3	3
<b>H. Definisi dan Penjelasan</b>			
13. Menggunakan; deskripsi, contoh, analogi atau metafora untuk memfasilitasi pemahaman pembaca	4	4	4
<b>I. Gaya lain Perangkat: narasi, humor, dan analogi</b>			
14. Menggunakan analogi untuk menjelaskan ide yang kompleks.	3	3	3
15. Menggunakan narasi untuk menjelaskan ide yang disajikan	4	4	4
<b>Total Skor Rata-rata Validasi Kriteria Validasi</b>		<b>92,01% Sangat Valid</b>	

Saran dan masukan validator yang diberikan agar bahan ajar yang dikembangkan dapat lebih baik lagi untuk digunakan dan diteruskan kepada penelitian selanjutnya. Saran tersebut diantaranya: 1). peletakkan Nomor Induk Mahasiswa (NIM), nama pembimbing, logo ULM pada sampul buku seharusnya di atas; 2). Penggunaan BAB tidak diperlukan; 3). konsistensi penggunaan huruf

dengan ukuran 12 dengan spasi 1,5; 4). sampul buku sebaiknya dibuat dengan kontras; 5). gambar dan foto yang digunakan sebaiknya jelas; dan 6). Tata Bahasa Indonesia yang digunakan sebaiknya diperiksa kembali. Bahan ajar yang terbaca dengan baik oleh peserta didik dapat mempengaruhi proses berpikir peserta didik dan membuat isi bacaan dapat diterima oleh pembaca. Menurut Mahrudin & Dharmono (2018), keterbacaan bahan ajar penting diketahui agar produk yang dikembangkan sesuai dengan kondisi dan karakteristik peserta didik yang akan menggunakannya di lapangan, sehingga makin menambah pengalaman belajar.

Keunggulan dari buku ilmiah populer yaitu mencakup beberapa kriteria. Aspek tampilan yaitu pada desain sampul terdapat gambar asli dari tumbuhan yang dikaji, selain itu terdapat gambar kawasan hutan bukit tamiang. Tampilan desain sampul dibuat menarik perhatian peserta didik, berwarna, dan memunculkan motivasi serta keinginan belajar Etnobotani. Berikut ini adalah halaman sampul depan (Gambar 1).



Gambar 1. Sampul Depan

Materi atau isi dalam buku ilmiah populer yang memuat semua paparan materi dibuat lengkap mengenai kajian etnobotani tumbuhan *Fagraea racemosa* Jack ex Wall. agar pembaca dapat menguasai materi dan hasil belajar pembaca dapat meningkat, serta materi pada buku ini memberikan informasi yang lebih mendalam kepada mahasiswa. Menurut Amri & Ahmadi (2010); Riyani (2012); Riefani *et al.* (2020), bahan ajar merupakan penunjang utama proses belajar mengajar yang berisi konsep penting dan didukung oleh informasi berupa data dan fakta untuk

memudahkan pendidik melaksanakan pembelajaran, membangun komunikasi pembelajaran yang efektif bagi peserta didik, mendukung proses pembelajaran, dan mencapai tujuan pembelajaran.

Materi atau isi dilengkapi gambar asli yang erat kaitannya dengan lingkungan sekitar agar memunculkan rasa keingintahuan peserta didik untuk mempelajarinya. Bahan ajar berbasis riset dengan latar belakang pembelajaran kontekstual dan berbasis potensi lokal ini sementara dianggap memadai dan diharapkan dari pengalaman langsung peserta didik mampu mengembangkan kompetensi untuk memahami alam sekitar secara ilmiah (Amir *et al.* 2016). Menurut Suparman (2012), penggunaan gambar berwarna dapat meningkatkan daya tarik pelajaran dan perhatian peserta didik. Oleh karena itu, aspek penyajian sangat berpengaruh terhadap daya tarik peserta didik di dalam belajar. Menurut Ghani *et al.* (2019), materi/isi yang dilengkapi gambar asli dari lingkungan sekitar dapat memunculkan rasa keingintahuan pembaca untuk mempelajari. Penggunaan gambar yang jelas diharapkan memberikan pengalaman yang nyata kepada peserta didik, sehingga berpengaruh terhadap peningkatan belajarnya (Andarini *et al.*, 2012). Gambar menarik dengan warna asli merupakan elemen visual yang memberikan kesan nyata pada suatu objek atau situasi yang digambarkan, meningkatkan daya tarik pembelajaran dan perhatian peserta didik, memperjelas ide, ilustrasi atau fakta sesuai dengan materi yang dipelajari, memberikan makna dan informasi yang digunakan dalam pembelajaran (Arsyad, 2011; Riefani *et al.*, 2020).

Buku ilmiah populer memuat segi aspek bahasa dan kosa kata yang digunakan sederhana, lugas, mudah dipahami dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, sehingga pembaca lebih mudah untuk memahami isi materinya. Menurut Dharmono *et al.* (2019), bahan ajar yang ditulis sederhana dan dengan gaya, ringkas, padat, dan mengandalkan pemikiran dapat menarik minat baca, tidak membosankan, mudah dipelajari kapan dan dimana saja, serta memudahkan khalayak luas mempelajarinya. Hal ini sesuai Hernawan (2012), bahwa penggunaan bahasa Indonesia istilah, kosa kata, simbol-simbol yang benar dan baku dapat mempermudah pemahaman peserta didik, sehingga kalimat yang digunakan sesuai dengan tingkat kematangan dan perkembangan peserta didik.

#### 4. SIMPULAN

Buku ilmiah populer yang dikembang tentang etnobotani tumbuhan *Fagraea racemosa* Jack ex Wall. di kawasan Hutan Bukit Tamiang Kabupaten Tanah Laut dinyatakan valid (92,01%) berdasarkan uji validitas oleh 2 orang ahli. Buku ilmiah populer ini secara prosedural dan teoritis layak diteruskan untuk penelitian selanjutnya dan produk yang dikembangkan mempunyai kualitas yang baik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aisyi, F. K., Elvyanti, S., Gunawan, T., & Mulyana, E. (2013). Pengembangan bahan ajar TIK SMP mengacu pada pembelajaran berbasis proyek. *INVOTEC*. IX(2): 117–128.
- Akker, J.v.d. (1999). *Principle and Methodes of Development Research*. Kluwer; Dordrecht.
- Amir. M. A. Soendjoto. & Dharmono. (2016). Validitas Bahan Ajar Pengayaan IPA SMP/MTs Berbasis Riset Perilaku Makan Monyet Ekor Panjang (*Macaca fascicularis*, Raffles) di Hutan Karet. *Proceeding Biology Education Conference*, Vol 13(1): 58-62
- Amri & Ahmadi. (2010). *Konstruksi Pengembangan Jurnal Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Andarini, T, dkk. (2012). Pembelajaran Biologi Menggunakan Pendekatan (Contextual Teaching and Learning) Melalui Media Flipchart dan Video Ditinjau dari Kemampuan Verbal dan Gaya Belajar. *Jurnal Bioedukasi*. Vol.1/No.2. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Anwar, A. (2009). *Cara Mudah Menulis Karya Ilmiah*. Kediri: IAIT Press.
- Arikunto, S. & Said, A. (1998). *Pengembangan Program Muatan Lokal (PPML)*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Proyek Peningkatan Mutu Guru Kelas Setara D-II.
- Arsyad, A. (2011) *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). (2014). *Instrumen Penilaian Buku Teks Pelajaran Tahun 2014*. Diakses melalui <http://bsnppindonesia.org> Pada tanggal 9 Desember 2019.
- Barnawi & Arifin, M. (2015). *Teknik Penulisan Karya Ilmiah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Dharmono. Mahrudin. & M. K. Riefani. (2019). Kepraktisan Handout Struktur Populasi Tumbuhan Rawa dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Mahasiswa Pendidikan Biologi. *BIO-INOVED: Jurnal Biologi-Inovasi Pendidikan*. Vol. 1 (2): 105-110
- Depdiknas. (2008). *Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Depdiknas.
- Dianto, I. (2019). Penulisan Ilmiah Murni dan Populer. *Al-Mau'izhah*. Volume 5 Nomor 1. Padangsidimpuan: IAIN padangsidimpuan.



- Fitriansyah, M. Arifin, Y.F., Dan Biyatmoko, D. (2018). *Validitas Buku Ilmiah Populer tentang Echinodermata Di Pulau Sembilan Kotabaru untuk Siswa SMA Di Kawasan Pesisir*. Program Studi Magister Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin.
- Ghani, G. A. Dharmono. Amintarti, S. (2019). Validitas Buku Etnobotani Tumbuhan *Maranthes Corymbosa* di Bukit Tamiang Validitas Buku Etnobotani Tumbuhan *Maranthes Corymbosa* di Kawasan Hutan Bukit Tamiang Kabupaten Tanah Laut. *Bio-Inoved: Jurnal Biologi-Inovasi Pendidikan*, Vol 1 (2): 90-98.
- Hera, R. (2014). *Pengembangan Handout Pembelajaran Embriologi Berbasis Kontekstual Pada Perkuliahan Perkembangan Hewan Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Mahasiswa Di Universitas Muhammadiyah Banda Aceh*. Volume 2, Nomor 2. Banda Aceh: Universitas Muhammadiyah Banda Aceh.
- Hernawan, A. H., Permasih, H., & Dewi, L. (2012). *Pengembangan Bahan Ajar*. Bandung: Direktorat UPI.
- Hidayati, N. (2016). Pengembangan Perangkat Pembelajaran IPA Topik Energi Dalam Sistem Kehidupan Di Madrasah Tsanawiyah. *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*, Vol. 2 (2): 389-399. DOI <https://doi.org/10.22219/jinop.v2i2.3283>.
- Khairoh, L. dkk. (2014). Pengembangan Buku Cerita IPA Terpadu Bermuatan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan pada Tema Pencemaran Lingkungan. *UNNES Science Education Journal*, 3 (2). Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Lestari, E. M. A. Soendjoto. & Dharmono. (2016). Kepraktisan Bahan Ajar Reptilia Di Kawasan Wisata Air Terjun Bajuin Sebagai Media Pembelajaran Biologi. *Prosiding Seminar Nasional Lahan Basah Tahun 2016 Jilid 2*: 710-712.
- Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesi (LIPI). (2012). *Pedoman Kartu Tulis Ilmiah*. Jakarta: LIPI press.
- Maharani, S. I. (2016). *Uji Toksisitas Fraksi Metanol dan N-Heksan Ekstrak Daun Bintaro (Cerbera Odollam G.) terhadap Mortalitas Ulat Grayak (Spodotera litura F.) dan Pemanfaatannya sebagai Buku Ilmiah Populer*. Jember: Universitas Jember.
- Mahrudin & Dharmono. (2018). Pengembangan Handout Struktur Populasi Tumbuhan Kawasan Tepi Sungai Maluka Kabupaten Tanah Laut Pada Mata Kuliah Ekologi Tumbuhan. *Prosiding Seminar Nasional Lingkungan Lahan Basah*, Vol 3 (2): 563-567.
- Martin, G. J. (1995). *Etnobotani: Sebuah Manual Pemuliharaan Manusia dan Tumbuhan*. Edisi Bahasa Melayu Terjemahan Maryati Mohamed. Sabah. Malaysia: Natural History Publications (Borneo) Sdn. Bhd. Kinabalu.
- Mulyadi, (2015). Tingkat Keterbacaan Reading Materials dalam Mata Kuliah Telaah Teks Bahasa Inggris Stains Pamerkasan. *NUANSA: Jurnal Penelitian Sosial dan Keagamaan Islam*, 12 (1). Madura: IAIN Madura.
- Novana, T., Sajidan. & Maridi. (2014). Pengembangan Modul Inkuiri Terbimbing Berbasis Potensi Lokal pada Materi Tumbuhan Lumut (Bryophyta) dan Tumbuhan Paku (Pteridophyta). *Jurnal Inkuiri*. 3(2): 108-122.

- Patmawati, K. (2017). *Pengembangan Buku Ilmiah Populer tentang Studi Morfologi Kayu Pacat (Harpullia arborea (Blanco) Radlk.) Sebagai Tumbuhan Langka di Taman Nasional Kerinci Seblat*. Jambi: Universitas Jambi.
- Plomp. (2007). "Educational Design Research: An Introduction", dalam *An Introduction to Educational Research*. Enschede: National Institute for Curriculum Development.
- Purwanto, Y. (1999). *Peran dan Peluang Etnobotani Masa kini di Indonesia Dalam Menunjang Upaya Konservasi dan Pengembangan Keanekaragaman Hayati*. Prosiding Seminar Hasil-hasil Penelitian Bidang Ilmu Hayat. Bogor: Pusat Antar Universitas Ilmu Hayat IPB.
- Rakedzon, T. & A. Baram-Tsabari. (2016). To Make a Long Story Short: A Rubric for Assessing Graduate Students Academic and Popular Science Writing Skills. *Assessing Writing, Elsevier Inc*, 32:28-42. DOI <http://dx.doi.org/10.1016%2Fj.asw.2016.12.004>.
- Rahmi, F. Noorhidayati. & M. K. Riefani. (2020). The Validity of the Human Circulatory System Concepts Handout at Class XI IPA SMAN 6 Banjarmasin. *BIO-INOVED: Jurnal Biologi-Inovasi Pendidikan*. Vol. 2 (1): 14-19. DOI: 10.20527/bino.v2i1.7885
- Riefani, M.K. Badruzsaufari. & Dharmono. (2020). "The practicality of odonata handout in invertebrate zoology course,". *Phys. Conf. Ser.* Vol. 1422 (1). doi: 10.1088/17426596/1422/1/012028.
- Riyani, Y. (2012). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Pontianak). *Jurnal Eksos*, 8(1), 19–25.
- Suparman, M. A. (2012). *Desain Instruksional Modern*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Suryadarma. (2008). *Diktat Kuliah Etnobotani*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Biologi FMIPA Universitas Negeri Yogyakarta.
- Suwarni, E. (2015). Pengembangan Buku Ajar Berbasis Lokal Materi Keanekaragaman Laba-Laba di Kota Metro Sebagai Sumber Belajar Alternatif Biologi untuk Siswa SMA Kelas X. *Bioedukasi Jurnal Pendidikan Biologi*. 6 (2), 86-92. Lampung: Universitas Muhammadiyah Metro.
- Tessmer, M. (1993). *Planning and Conducting Formative Evaluations*. London: Kogan Page.
- Tim Puslitjaknov. (2008). *Metode Penelitian Pengembangan*. Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan dan Inovasi Pendidikan Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Pendidikan Nasional.
- Wibowo, W. (2008). *Berani Menulis Artikel*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.